

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Munculnya perang saudara antara pemerintahan resmi Yaman dan kelompok Houthi diawali karena kelompok ini kecewa terhadap pemerintahan resmi di negaranya atas kesewenang-wenangannya dalam memimpin negara Yaman. Keadilan dan kesejahteraan yang dijanjikan tidak dapat dirasakan oleh rakyat Yaman. Gerakan houthi yang berbasis di yaman utara berhasil mengambil alih ibu kota Sanaa dengan bantuan dari unit tentara pro saleh, mantan presiden yang digulingkan houthi. Houthi meminta Presiden Hadi untuk berbagi kekuasaan. Namun pemerintahan Presiden Hadi yang lemah dan korup menolak bahkan hendak membentuk negara federal Yaman yang ditolak houthi dan kelompok separatis selatan.

Kemudian kelompok houthi mengadakan demonstrasi besar-besaran kepada Presiden Hadi kemudian Presiden Hadi melarikan diri ke Arab Saudi. Dalam pelariannya ia meminta bantuan kepada Arab Saudi dan sekutu Arabnya untuk melakukan serangan militer guna memulihkan pemerintahannya. Pernyataan resmi yang diberikan oleh Arab Saudi ialah ingin membantu Mansur Hadi yang meminta tolong kepada mereka dan dapat disimpulkan bahwa alasan Arab Saudi melakukan Intervensi terhadap Yaman merupakan permintaan langsung dari Presiden Hadi.

Arab Saudi menggunakan militer sebagai instrumen untuk melaksanakan intervensinya terhadap Yaman pada tahun 2015.

1. Intervensi militer Operasi militer ini meliputi darat laut dan udara
2. Blokade ekonomi terhadap pelabuhan yang menjadi pusat perdagangan di Timur Tengah
3. Dukungan diplomatik dari sejumlah negara Arab dan koalisi intrasional
4. Bantuan finansial dalam bentuk keuangan, logistik, dan militer

Adanya kebijakan intervensi militer Arab Saudi ini, didasari oleh kepentingan nasional Arab Saudi dalam menghadapi keterlibatan Iran di Yaman terhadap pasukan Houthi. Arab Saudi melakukan intervensi ini tentu saja membawa kepentingan nasionalnya sendiri. Kebijakan luar negeri Arab Saudi dalam melakukan intervensi ini ialah

1. Kepentingan Pertahanan
2. Kepentingan Ekonomi
3. Kepentingan Tatanan Dunia
4. Kepentingan Ideologi

Kadaan Yaman pasca intervensi sangatlah berubah, sebelum intervensi terjadi pun Yaman termasuk negara miskin yang ada di Timur Tengah, banyak sekali perubahan yang terjadi dan keadaan pun menjadi semakin darurat, berikut adalah beberapa perubahan yang terjadi di Yaman dan mencakup beberapa aspek

1. Keadaan geografis

2. Keadaan ekonomi

3. Keadaan Militer

Konflik ini telah mengalami beberapa perkembangan dan telah melakukan upaya upaya perdamaian. Pada awalnya Houthi tidak menyetujui proposal perdamaian yang dibuat oleh Arab Saudi tapi pada akhirnya Houthi pun menyetujuinya, tetapi belum ada tanda tanda mengenai pencabutan penyerangan militer. Amerika juga membantu dalam penyelesaian konflik ini yaitu dengan pendekatan baru dari Biden. Pada bulan Febuari, ia mengumumkan penghentian dukungan AS untuk Intervensi militer di Yaman dan penarikan dukungan logistik penting dari koalisi militer yang dipimpin Saudi.

5.2 Saran

Untuk upaya diplomasi melalui negosiasi yang melibatkan semua pihak terkait, termasuk pemerintah Yaman, kelompok oposisi, dan aktor regional/internasional. Penyelesaian damai harus menjadi tujuan utama ketika sudah terciptanya keadaan yang darurat. Mengenai bantuan Kemanusiaan untuk memfokuskan upaya pada penyediaan bantuan kemanusiaan kepada rakyat Yaman yang terdampak konflik. Dukungan untuk penyediaan makanan, air bersih, perawatan medis, dan tempat tinggal sangat penting. Pemulihan Infrastruktur juga tidak kalah penting, setelah konflik mereda, Arab Saudi diharapkan berperan aktif dalam rekonstruksi dan pemulihan infrastruktur Yaman, termasuk sekolah, rumah sakit, dan fasilitas publik lainnya. Penghormatan HAM untuk menjamin perlindungan hak asasi

manusia selama intervensi, dan selalu tindak secara transparan jika terdapat tuduhan pelanggaran HAM. Dalam penyelesaian konflik ini juga sebaiknya ada keterlibatan dari pihak negara-negara tetangga dan organisasi regional untuk mencari solusi bersama dan meminimalkan dampak negatif dari intervensi. Setelah situasi stabil, berfokus pada program pendidikan dan pembangunan yang membantu masyarakat Yaman membangun masa depan yang lebih baik. Serta pentingnya untuk menetapkan rencana jelas untuk penarikan pasukan setelah tujuan tertentu tercapai, untuk mencegah situasi menjadi konflik berkepanjangan. Untuk kedepannya Arab Saudi juga harus berkomitmen terhadap keamanan regional untuk mendukung kestabilan dan perdamaian di seluruh wilayah, serta hindari campur tangan dalam urusan internal negara-negara tetangga. Serta perlu diingat bahwa intervensi militer adalah langkah serius dan kompleks, dan dampak serta konsekuensinya harus diperhitungkan secara matang.